

**PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL
SISTEM INFORMASI KELUARGA PADA PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

TESIS

Oleh

Susanto

NIM: 06032681721019

Program Studi Magister Teknologi Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2019**

**PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL
SISTEM INFORMASI KELUARGA PADA PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

TESIS

Oleh

Susanto

NIM: 06032681721019

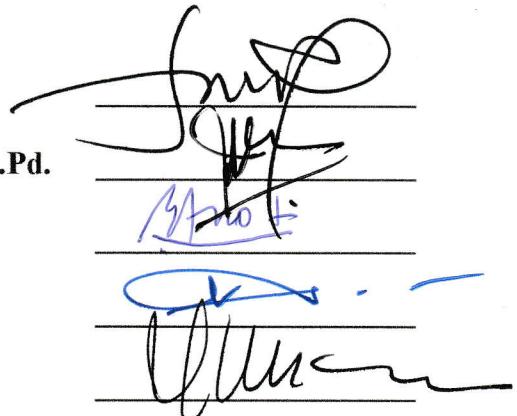
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 4 Mei 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
2. Sekretaris : Prof. Dr. H. Fuad Abd. Rachman, M.Pd.
3. Anggota : Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Adeng Slamet, M.Si.
5. Anggota : Dr. Yosef, M.A.



Palembang, Mei 2019
Ketua Program Studi
Magister Teknologi Pendidikan,



Dr. Adeng Slamet, M.Si.
NIP 196006111986031002

**PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL
SISTEM INFORMASI KELUARGA PADA PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

TESIS

Oleh

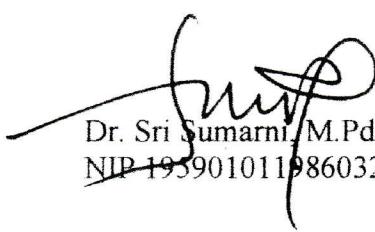
Susanto

NIM: 06032681721019

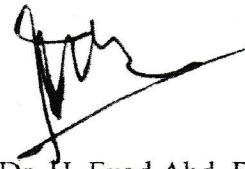
Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

Mengesahkan,

Pembimbing I,


Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP 193901011986032001

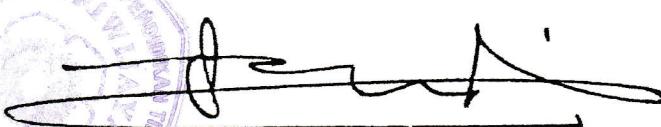
Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Fuad Abd. Rachman, M.Pd.
NIP 194812171976031002

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Koordinator Program Studi
Magister Teknologi Pendidikan,



Prof. Sofendi, M.A., Ph.D
NIP 196009071987031002


Dr. Adeng Slamet, M.Si.
NIP 196006111986031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susanto

NIM : 06032681721019

Program Studi : Magister Teknologi Pendidikan

Menyatakan dengan sunguh-sungguh bahwa tesis yang berjudul “*Pengembangan Video Tutorial Sistem Informasi Keluarga pada Pendidikan dan Pelatihan Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam tesis ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sunguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2019

Yang Membuat Pernyataan



Susanto

NIM. 06032681721019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tesis ini disusun oleh Susanto. Penulis dilahirkan di Waysido pada tanggal 18 Juni 1980 yang merupakan seorang mahasiswa Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Universitas Sriwijaya tahun 2017. Penulis anak keempat dari lima bersaudara. Mengawali pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri 03 Kartarahastra tahun lulus 1993, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Margakencana tahun lulus 1996 dan kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 01 Tumijajar Tahun lulus 1999. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Negeri Yogyakarta Program studi Teknologi Pendidikan dan lulus tahun 2003. Pada tahun 2004 sampai dengan 2010 penulis bekerja sebagai guru bidang studi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada SMA Fransiskus Bandar Lampung. Pada tahun 2010 sampai dengan sekarang penulis bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara pada Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Tahun 2017 penulis melanjutkan studi Strata 2 pada program studi Magister Teknologi Pendidikan di Pascasarjana Universitas Sriwijaya untuk mendalami ilmu di bidang pendidikan. Peneliti berusaha menerapkan ilmu yang didapat agar membawa manfaat bagi peserta diklat, rekan widyaiswara/fasilitator, instansi tempat peneliti mengabdi dan orang lain.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keajaiban tidak terjadi ketika kita melakukan pekerjaan, tetapi ketika kita bahagia saat melakukannya.” (Mother Teresa)

*Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa,
Kupersembahkan karya tulis ini untuk;
Orangtua yang tak pernah lelah dalam doa dan kasih untuk anak-anaknya.
Isteri tercinta yang selalu memotivasi dan mendukung dalam do'a.
Anak ku tercinta sumber semangat.
Kelurga besar yang selalu mendo'akan dan mendukung untuk kesuksesanku.*

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sriwijaya. Tesis ini berjudul “Pengembangan Video Tutorial Sistem Informasi Keluarga Pada Pendidikan dan Pelatihan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan” yang diharapkan dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan tesis ini hingga tesis ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada.

1. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah sabar dan ikhlas dalam memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fuad Abd. Rachman, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. Adeng Slamet, M.Si. selaku ketua Program Studi Magister Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan, penelitian dan sampai terselesainya tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
6. Dosen-dosen Program Studi Teknologi Pendidikan di Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan wawasan.
7. Validator ahli materi Dra. Dewi Farida, M.Kes. dan Nurida, S.Sos., M.Si. Validator ahli media Dr. Sardianto Markos Siahaan, M.Si., M.Pd. dan Ali Ibrahim, M.T. Validator ahli desain pembelajaran Drs. Somakim, M.Pd. dan Evi Silviani, S.Kom., M.M. yang telah memberikan saran dan komentar untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan dalam tesis ini.

8. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan beserta rekan-rekan kerja yang yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Angkatan 2017.
10. Semua pihak yang telah terlibat dengan ikhlas memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk bidang studi teknologi pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, April 2019
Peneliti

Susanto

ABSTRACT

The need for an interesting and effective learning media for Family Planning Workers requires the development of valid, practical and effective video tutorial media. This study aimed to respond the need to produce a valid, practical and effective Family Information System video tutorial. This research was conducted using the Alessi and Trolip development which consist of three stages, namely the planning, design, and development stages. Data collection techniques used interviews, questionnaires, observation and tests. The validity of the tutorial video used an alpha test by two experts for each aspect (material, media, and learning design). Material validity test resulted in scores of 92.8 and 100.0. Media validation test presented values of 94.2 and 100.0. The learning design validation test gave the values of 83.33 and 100.0. It can be interpreted that all aspects are stated to be very valid after the product being revised. The practicality of the video tutorial was tested through beta test and obtaining an average value of 80.67. It means that video tutorials are included in the practical category. The effectiveness of video tutorials on learning outcomes was tested through field tests in training classes, which obtained an average pre-test score of 47.51 and a post-test score of 81.70. An increase in learning outcomes of 34.18 with the N_{gain} score of 0.7 is classified as high category. The practice test gave an average value of 83.23. It can be included in the good category. Thus, the family information system video tutorial developed in this study has been valid, practical, and has effectiveness on the learning outcomes of Family Planning Workers.

Keywords: Development research, family information system video tutorials, education and training.

ABSTRAK

Kebutuhan akan suatu media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi Penyuluh Keluarga Berencana menuntut pengembangan media video tutorial yang valid, praktis dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut, yaitu bagaimana menghasilkan video tutorial Sistem Informasi Keluarga yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Alessi dan Trollip yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap desain, dan tahap pengembangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, observasi dan tes. Validitas video tutorial dilakukan dengan uji alpa oleh dua orang ahli untuk masing-masing aspek (materi, media, dan desain pembelajaran). Uji validasi materi menghasilkan nilai 92,8 dan 100,0. Uji validasi media diperoleh nilai 94,12 dan 100,0. Uji validasi desain pembelajaran diperoleh nilai 83,33 dan 100,0. Dapat diartikan dari nilai-nilai uji tersebut bahwa setelah dilakukan revisi produk maka seluruh aspek dinyatakan sangat valid. Praktikalitas video tutorial diuji melalui uji beta dan diperoleh rerata nilai sebesar 80,67 yang berarti bahwa video tutorial termasuk kategori praktis. Efektifitas video tutorial terhadap hasil belajar diuji melalui uji lapangan (*field test*) pada kelas pelatihan, dimana diperoleh nilai rata-rata pre tes 47,53 dan post tes 81,70. Peningkatan hasil belajar sebesar 34,18 dengan N_{gain} skor sebesar 0,7 termasuk kategori tinggi. Dari hasil tes perbuatan diperoleh rerata nilai 83,23 yang termasuk kategori baik. Dengan demikian, video tutorial sistem informasi keluarga yang dikembangkan dalam penelitian ini telah valid, praktis, dan memiliki efektifitas terhadap hasil belajar Penyuluh Keluarga Berencana.

Kata Kunci : Penelitian pengembangan, video tutorial sistem informasi keluarga, pendidikan dan pelatihan.

SUMMARY

Improving the quality of family planning extension workers, hereinafter referred to as family planning extension, is an effort to support the acceleration of the achievement of government priority program objectives in terms of controlling the quantity and quality of the population. One of the efforts made was the optimization of the implementation of education and training for family planning instructors at the representative of the National Population and Family Planning Board (NPFPB) of South Sumatera Province. KB extension workers as field workers, have a strategic role in achieving the objectives of the Family Planning (FP) program, so FP Extension should be professional and competent. One of the competencies that must be possessed is technical competence. The technical competence of family planning instructors is the work ability of each State Civil Apparatus which covers aspects of knowledge, skills, and work attitudes that are absolutely necessary in carrying out their duties.

One of the technical competencies that must be possessed by family planning instructors is Family Data Collection which produces the Indonesian Family Data Base (IFDB). Currently IFDB is based on Information and Communication Technology (ICT) in the form of a Family Information System application. In the education and training curriculum of the NPFPB Representative of South Sumatera Province, ICT-based Family Information System has become one of the technical training activities in improving the competence of family planning extension. Based on the results of the 2017 Family Planning Extension certification, specifically the family competency technical competency unit showed that 67.86% of family planning extensions in South Sumatra needed further development, 30.04% according to the standard and 2.10% above the standard. In learning the Family Information System technical training program, the participants of the Indonesian Family Database Update training course were not optimal in understanding the concept of the material presented by the facilitator, so the facilitator had to guide one by one so there would be no errors in updating data through the SIGA application. This condition is less effective because learning requires more time and energy, while the time allocated is limited.

This study aims to answer these needs, namely how to produce a valid, practical and effective Family Information System video tutorial. This research was conducted using the Alessi and Trollip development model which consists of three stages, namely the planning, design, and development stages. Data collection techniques used interviews, questionnaires, observation and tests. The validity of the video tutorial was carried out by an automatic test by two experts for each aspect (material, media, and learning design). The material validation test produces values of 92.8 and 100.0. Media validation tests obtained values of 94.12 and 100.0. The learning design validation test obtained values of 83.33 and 100.0. It can be interpreted from the test values that after product revisions all aspects are stated to be very valid. The practicality of the video tutorial was tested through beta testing and obtained a mean value of 80.67 which means that video tutorials included practical categories. The effectiveness of video tutorials on learning outcomes was tested through field tests in the training class, which obtained a pre-test score of 47.53 and a test post 81.70. Increased learning outcomes amounted to 34.18 with a N_{gain} score of 0.7 including the high category. From the results of the deed test, the average value of 83.23 is included in the good category. Thus, the family information system video tutorial developed in this study has been valid, practical, and has effectiveness on the learning outcomes of family planning extension.

RINGKASAN

Peningkatan kualitas Penyuluh Keluarga Berencana yang selanjutnya disebut Penyuluh KB merupakan salah satu upaya dalam mendukung percepatan tercapaiannya tujuan program prioritas pemerintah dari sisi pengendalian kuantitas dan kualitas penduduk. Salah satu upaya yang dilakukan adalah optimalisasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi Penyuluh KB pada Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Selatan. Penyuluh KB sebagai tenaga lapangan, memiliki peran strategis dalam tercapainya tujuan program Keluarga Berencana (KB), maka Penyuluh KB harus profesional dan kompeten. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi teknis. Kompetensi teknis Penyuluh KB merupakan kemampuan kerja setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang mutlak diperlukan dalam melaksanakan tugas-tugas jabatannya.

Salah satu kompetensi teknis yang harus dimiliki oleh Penyuluh KB adalah Pendataan Keluarga yang menghasilkan Basis Data Keluarga Indonesia (BDKI). Saat ini BDKI sudah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA). Dalam kurikulum pendidikan dan pelatihan Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan, SIGA berbasis TIK menjadi salah satu kegiatan diklat teknis dalam meningkatkan kompetensi Penyuluh KB. Berdasarkan hasil sertifikasi Penyuluh KB tahun 2017 khususnya unit kompetensi teknis pendataan keluarga menunjukkan bahwa 67,86% Penyuluh KB di Sumatera Selatan perlu pengembangan lebih lanjut, 30,04% sesuai standar dan 2,10% diatas standar. Dalam pembelajaran diklat teknis Sistem Informasi Keluarga utamanya mata diklat Pemutakhiran Basis Data Keluarga Indonesia peserta belum optimal dalam memahami konsep materi yang disampaikan fasilitator, sehingga fasilitator harus memandu satu persatu peserta supaya tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pemutakhiran data melalui aplikasi SIGA. Kondisi ini kurang efektif karena pembelajaran membutuhkan waktu dan tenaga lebih banyak, sedangkan alokasi waktu yang disediakan terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut, yaitu bagaimana menghasilkan video tutorial Sistem Informasi Keluarga yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Alessi dan Trollip yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap desain, dan tahap pengembangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, observasi dan tes. Validitas video tutorial dilakukan dengan uji alpa oleh dua orang ahli untuk masing-masing aspek (materi, media, dan desain pembelajaran). Uji validasi materi menghasilkan nilai 92,8 dan 100,0. Uji validasi media diperoleh nilai 94,12 dan 100,0. Uji validasi desain pembelajaran diperoleh nilai 83,33 dan 100,0. Dapat diartikan dari nilai-nilai uji tersebut bahwa setelah dilakukan revisi produk maka seluruh aspek dinyatakan sangat valid. Praktikalitas video tutorial diuji melalui uji beta dan diperoleh rerata nilai sebesar 80,67 yang berarti bahwa video tutorial termasuk kategori praktis. Efektifitas video tutorial terhadap hasil belajar diuji melalui uji lapangan (*field test*) pada kelas pelatihan, dimana diperoleh nilai rata-rata pre tes 47,53 dan pos tes 81,70. Peningkatan hasil belajar sebesar 34,18 dengan N_{gain} skor sebesar 0,7 termasuk kategori tinggi. Dari hasil tes perbuatan diperoleh rerata nilai 83,23 yang termasuk kategori baik. Dengan demikian, video tutorial sistem informasi keluarga yang dikembangkan dalam penelitian ini telah valid, praktis, dan memiliki efektifitas terhadap hasil belajar Penyuluh Keluarga Berencana.

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Hakikat Belajar.....	10
2.2 Hakikat Pembelajaran	11
2.3 Teori Belajar yang Mendukung Penelitian ini	12
2.3.1 Teori Behavioristik.....	12
2.3.2 Teori Kognitif.....	13
2.3.3 Teori Konstruktivistik	14
2.4 Pembelajaran Orang Dewasa	14
2.5 Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	16
2.6 Kompetensi Penyuluhan KB	19
2.6.1 Definisi Kompetensi.....	19
2.6.2 Penyuluhan Keluarga Berencana	20
2.6.3 Standar Kompetensi Penyuluhan KB.....	21
2.7 Media Pembelajaran	22
2.7.1 Hakikat Media Pembelajaran	22
2.7.2 Manfaat Media Pembelajaran.....	23
2.7.3 Ragam dan Klasifikasi Media Pembelajaran	25
2.7.4 Video Tutorial	26
2.8 Sistem Informasi Keluarga (SIGA).....	27
2.8.1 Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA) BKKBN	29
2.9 Model-Model Pengembangan	31
2.9.1 Model konseptual	32
2.9.2 Model prosedural.....	32

2.10	Penelitian yang Relevan	39
2.11	Kerangka Berpikir	41
3.	METODE PENELITIAN.....	43
3.1	Jenis Penelitian.....	43
3.2	Lokasi dan Subjek Penelitian	43
3.3	Prosedur Penelitian Pengembangan	43
3.3.1	Perencanaan (<i>planning</i>).....	43
3.3.2	Desain (design).....	44
3.3.3	Pengembangan (<i>development</i>).....	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.4.1	Dokumentasi.....	47
3.4.2	Observasi.....	47
3.4.3	Wawancara	48
3.4.4	Validasi ahli.....	49
3.4.5	Angket	52
3.4.6	Tes hasil belajar.....	52
3.5.	Teknik Analisa Data.....	53
3.5.1	Analisa data observasi awal	53
3.5.2	Analisa Dokumentasi	53
3.5.3	Analisa wawancara.....	54
3.5.4	Analisis validasi ahli	54
3.5.5	Analisis angket subjek penelitian.....	55
3.5.6	Analisis hasil tes belajar.....	56
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1	Hasil Penelitian	58
4.1.1	Hasil Tahap Perencanaan	58
4.1.2	Hasil Tahap Desain	61
4.1.3	Hasil Tahap Pengembangan	64
4.2	Pembahasan.....	83
4.2.1	Validitas	84

4.2.2 Praktikalitas.....	85
4.2.3 Efektifitas	85
4.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Video Tutorial	89
5. SIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1 Simpulan.....	91
5.2 Saran.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut pengalaman Edgar Dale.....	24
Gambar 2.2 <i>Overview system</i> aplikasi Sistem Informasi Keluarga	29
Gambar 2.3 Tampilan depan aplikasi Sistem Informasi Keluarga	29
Gambar 2.4 Tampilan <i>login</i> dan laporan aplikasi Sistem Informasi keluarga BKKBN 2017 (<i>sumber: http://sigabkkbn.go.id</i>)	31
Gambar 2.5 Model konseptual antar komponen kurikulum.....	32
Gambar 2.6 Garis Besar Penelitian Model Pengembangan	34
Gambar 2.7 Model Pengembangan Alessi dan Trollip	35
Gambar 2.8 Alur kerangka berpikir pengembangan video tutorial.....	42
Gambar 3.1 Prosedur penelitian model pengembangan Alessi dan Trollip.....	46
Gambar 3.2 Alur tahap observasi (Sugiyono, 2017).....	53
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Media Video Tutorial Sistem Informasi Keluarga ..	62
Gambar 4.2. <i>Storyboard</i> tampilan menu utama video tutorial.....	63
Gambar 4.3: Tampilan menu utama video tutorial Sistem Informasi Keluarga ..	65
Gambar 4.4 Proses kegiatan validasi media bersama ahli	66
Gambar 4.5 Proses kegiatan validasi materi bersama ahli	69
Gambar 4.6 Proses kegiatan validasi desain pembelajaran bersama ahli	70
Gambar 4.7 Penyuluhan KB sedang uji beta prototype produk media.....	75
Gambar 4.8 Proses kegiatan <i>field test</i> media video tutorial dalam pelatihan.....	76
Gambar 4.9 Perbandingan persentase antara nilai <i>pre tes</i> dan <i>pos tes</i> peserta pelatihan SIGA berbasis TI dengan video tutorial	78
Gambar 4.10 Perbandingan antara nilai <i>pre tes</i> dan <i>pos tes</i> peserta pelatihan SIGA berbasis TI dengan video tutorial	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Istilah Pendidikan dan Pelatihan	17
Tabel 2.2 Perbedaan Karakteristik Pendidikan dan Pelatihan	17
Tabel 2.4 Menu Utama Sistem Informasi Keluarga.....	30
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi.....	48
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	48
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Desain	49
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media	49
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi	50
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Untuk Peserta Diklat.....	52
Tabel 3.9 Kategori Validasi Ahli	54
Tabel 3.10 Nilai Angket Dengan Skala Likert.....	55
Tabel 3.11 Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran.....	55
Tabel 3.13 Kriteria Perolehan N_{gain}	56
Tabel 3.14 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	57
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Media Pada Uji Alpha.....	67
Tabel 4.2 Komentar dan Saran Ahli Media	67
Tabel 4.3 Perubahan Tampilan Media Setelah Di Validasi	68
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi Pada Uji Alpha	69
Tabel 4.5 Komentar dan Saran Ahli Materi	69
Tabel 4.6 Hasil Validasi Desain Pembelajaran Pada Uji Alpha	70
Tabel 4.7 Komentar dan Saran Ahli Desain Pembelajaran.....	71
Tabel 4.8 Komentar dan Saran Pada Beta Test.....	73
Tabel 4.9 Hasil Tes Belajar Peserta Pada Uji Beta	74
Tabel 4.10 Hasil Angket Kepraktisan Peserta Diklat Pada Uji Beta	75
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Pre tes Peserta Pelatihan SIGA Berbasis TI	77
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Posttest.....	78
Tabel 4.13 Perbandingan Nilai Pretest Dan Posttest Peserta Pelatihan SIGA Berbasis TI	79
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Tes Perbuatan Peserta Pelatihan	82

Tabel 4.16 Rekapitulasi N_{gain} skor Peserta Pelatihan SIGA Berbasis Teknologi Informasi Bagi Penyuluhan KB	86
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Diklat.....	94
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Penyuluh KB	96
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Widyaaiswara	97
Lampiran 4. Karakteristik Peserta Pelatihan.....	98
Lampiran 5. <i>Hypothetical Learning Trajectory (HLT)</i>	99
Lampiran 6. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Diklat (RBPM)	102
Lampiran 7. Rencana Pembelajaran (RP) Diklat	104
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Ahli Media	108
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Ahli Materi	109
Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Validasi Desain Pembelajaran.....	110
Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Uji Bata (Kepraktisan)	111
Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Tes Perbuatan	113
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian	114
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian	115
Lampiran 15. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	116
Lampiran 16. Lembar Validasi Ahli Media	118
Lampiran 17. Lembar Validasi Ahli Materi.....	128
Lampiran 18. Lembar Validasi Ahli Desain Pembelajaran	136
Lampiran 19. Kuisioner Kepraktisan dalam <i>Uji Beta</i>	142
Lampiran 20. Instrumen Kefektifan dalam Uji Lapangan (<i>Field Test</i>)	148
Lampiran 21. Ringkasan Materi Pemutakhiran Basis Data Keluarga (PBDKI). .	157
Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian	180
Lampiran 23. Storyboard	181

BAB I PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas Penyuluhan Keluarga Berencana yang selanjutnya disebut Penyuluhan KB merupakan salah satu upaya dalam mendukung percepatan tercapaiannya tujuan tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah optimalisasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (diklat) bagi Penyuluhan KB melalui Bidang Pelatihan dan Pengembangan (Latbang) Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Secara nasional jumlah Penyuluhan KB sebanyak 15.352 orang dengan rasio 1:5. Untuk wilayah Sumatera Selatan memiliki 476 orang Penyuluhan KB yang tersebar di 17 kabupaten/kota dengan rasio 1:5, artinya, satu penyuluhan membina 5 (lima) desa/kelurahan (DITBINLAP, 2017).

Untuk menjadi Penyuluhan KB profesional dan kompeten, Penyuluhan KB harus tersertifikasi. Peningkatan kapasitas Penyuluhan KB dapat dilakukan melalui Latihan Dasar Umum (LDU), Pelatihan Refreshing, Pelatihan Teknis, Orientasi, Bimbingan Teknis, Pendidikan dan Pelatihan Penjejangan, Pendidikan S1, S2, S3, *on job training*, *E-learning*, dan Pembelajaran Jarak Jauh. Penyuluhan KB sebagai tenaga lapangan, memiliki peran strategis dalam tercapainya tujuan program Keluarga Berencana (KB), maka Penyuluhan KB harus profesional dan kompeten. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi teknis. Kompetensi teknis Penyuluhan KB merupakan kemampuan kerja setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang mutlak diperlukan dalam melaksanakan tugas-tugas jabatannya (BKKBN, 2017).

Salah satu kompetensi teknis yang harus dimiliki oleh Penyuluhan KB adalah Pendataan Keluarga yang menghasilkan Basis Data Keluarga Indonesia (BDKI). Saat ini BDKI sudah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA). Dalam kurikulum pendidikan dan pelatihan Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan, SIGA berbasis TIK menjadi salah satu kegiatan diklat teknis dalam meningkatkan kompetensi Penyuluhan KB. Pelaksanaan diklat SIGA selama ini berlangsung 4 (empat) hari, diikuti 34 orang Penyuluhan KB utusan dari 17 Kabupaten dan kota se Sumatera Selatan. Materi utama yang disajikan oleh widyaiswara maupun fasilitator adalah definisi operasional SIGA, kebijakan dan strategi SIGA, perkembangan program KKBPK, mekanisme dan tata cara PBDFKI, aplikasi manajemen wilayah, teknik pengumpulan data keluarga, PBDFKI online dan offline, analisis data, pemutakhiran peta keluarga. Materi penunjang diantaranya sikap positif tim SIGA, rencana tindak lanjut, *pre-test* dan *post-test*.

Metode yang digunakan dalam diklat SIGA adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan praktik lapangan dan praktik dalam kelas. Media yang digunakan dalam diklat tayangan *power point*, *flipchart*, LCD proyektor, handout, dan lembar kerja (formulir F/I/PK/15). Hasil yang diharapkan adalah peserta dapat memahami konsep pemutakhiran basis data keluarga Indonesia (PBDFKI) secara *online* di wilayah binaannya masing-masing dan dapat mentransfer pengetahuannya

dengan tim kerja di lapangan. Kenyataan yang terjadi pada saat melakukan pemutakhiran data melalui aplikasi SIGA, peserta sering kali lupa langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, fasilitator harus menyampaikan atau menampilkan kembali langkah-langkah pemutakhiran data tersebut melalui proyektor. Kejadian ini dialami sebagian besar peserta pelatihan, sehingga fasilitator harus memandu satu persatu peserta supaya tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pemutakhiran data melalui aplikasi SIGA. Kondisi ini kurang efektif karena pembelajaran membutuhkan waktu dan tenaga lebih banyak, sedangkan alokasi waktu yang disediakan terbatas. Berdasarkan identifikasi karakteristik Penyuluhan KB melalui studi pendahuluan melalui dokumentasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Februari 2018, diperoleh data awal bahwa Penyuluhan KB saat ini memiliki pangkat, usia dan disiplin ilmu yang vareatif. Latar belakang pendidikan Penyuluhan KB untuk pendidikan S1 (sarjana) sebesar 43,4%, SLTA sebesar 42,9%, DIII sebesar 10,8%, S2 sebesar 1,6%, < SLTA sebesar 1,2 % dan DIV sebesar 0,2%. Untuk komposisi usia Penyuluhan KB, jika dikelompokan berdasarkan usia muda (20-45 tahun) sebesar 5%, usia tengah (46-58 tahun) sebesar 30% dan usia tua (>58 tahun) sebesar 65%.

Selanjutnya berdasarkan analisis hasil sertifikasi Penyuluhan KB Tahun 2017 dilihat dari keterangan kompetensi per unit khususnya pada kompetensi teknis pendataan keluarga, masih banyak Penyuluhan KB perlu pengembangan lebih lanjut. Adapun hasil analisis hasil sertifikasi Penyuluhan KB Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 0.1 Hasil Sertifikasi Penyuluhan KB
Unit Kompetensi Teknis Pendataan keluarga Tahun 2017

Kategori	Diatas Standar	Sesuai Standar	Pengembangan Lebih Lanjut
Penyuluhan KB	10 orang	143 orang	323 orang
Persen (%)	2,10	30,04	67,86

Sumber: Ditbinlap BKKBN, 2017

Dilihat dari tabel hasil sertifikasi di atas, bahwa masih banyak Penyuluhan KB berkategori perlu pengembangan lebih lanjut khususnya pada unit kompetensi teknis pendataan keluarga sebesar 323 orang atau 67,86%, sebanyak 143 orang atau

30,04% sesuai standar, dan 10 orang atau 2,10% diatas standar dari total jumlah Penyuluhan KB di Sumatera Selatan sebanyak 476 orang.

Sehingga berdasarkan hasil observasi dan analisis data hasil sertifikasi Penyuluhan KB tahun 2017 di atas dapat disimpulkan bahwa Penyuluhan KB memerlukan suatu media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik serta dapat menyajikan langkah-langkah PBDKI melalui aplikasi SIGA. Melalui media pembelajaran yang dirancang seperti tampilan aplikasi SIGA, Penyuluhan KB lebih mudah memahami konsep dan langkah-langkah dalam mengoperasikan aplikasi SIGA. Pengulangan-pengulangan yang dilakukan oleh peserta dapat memperdalam konsep materi yang sedang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Adapun media yang memiliki kualifikasi tersebut adalah video tutorial. Melalui video tutorial materi dapat disajikan seperti tampilan yang terdapat pada aplikasi SIGA, dengan disertai narasi suara yang menjelaskan setiap langkah yang harus dilakukan oleh penggunanya.

Terdapat banyak media baik cetak, elektronik ataupun digital yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas pembelajaran diklat. Berdasarkan hasil penelitian DeVaney (2009) di USA dengan judul “*Impact of Video Tutorial in an Online Educational Statistic Course*”, diketahui bahwa video tutorial menumbuhkan persepsi positif penggunanya, sehingga efektif dalam meningkatkan kinerja akademis. Senada dengan Maiyena dan Haris (2017), dalam penelitian yang berjudul “Praktikalitas Video Tutorial pada mata kuliah Eksperimen Fisika Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Mahapeserta” diketahui bahwa video tutorial sangat praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat diputar kembali sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam.

Dalam perspektif teknologi pendidikan, pembelajaran merupakan proses peningkatan mutu kemampuan seseorang melalui sebuah lembaga pendidikan dalam organisasi atau profesi sebagai peningkatan kinerja. Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan (Suyono dan Haryanto, 2016). Untuk memperoleh hasil pembelajaran

yang optimal, perlu mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi produktivitas pembelajaran, diantaranya adalah metode belajar, sumber belajar, gaya belajar dan media pembelajaran. Terdapat tiga gaya belajar yaitu, visual, audio, kinestetik atau gabungan dari ketiganya. Gaya belajar peserta pelatihan juga perlu menjadi salah satu pertimbangan pendidik dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, sehingga gaya belajar akan difasilitasi dan diakomodasi (Marpaung, 2014). Menurut Levie dan Levie (1975) dalam Zainiyati (2017), belajar melalui stimulus visual dan verbal dapat berdampak positif terhadap tugas-tugas belajar seperti mengingat, mengenali, dan mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep. Menurut penelitian Baugh (1986), kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indra pandang, dan hanya sekitar 5% melalui indra lainnya. Sementara itu Dale (1969) menyatakan bahwa 75% hasil belajar diperoleh melalui indra pandang, 13% indra dengar, dan 12% indra lainnya (Zainiyati, 2017).

Seorang pendidik yang berinteraksi dengan peserta pelatihannya dalam proses pembelajaran mengalami perubahan pesan yang disampaikan. Sebagai akibatnya, adalah kealamiahan proses pembelajaran di kelas seringkali berubah menjadi kurang efektif. Hambatan-hambatan tersebut adalah verbalisme, kebingungan acuan (*reference confusion*), lamunan, ketidaknampakan, ketidakminatan, dan ketidaknyamanan psikologis (Abdulhak dan Darmawan, 2015). Untuk menghindari hal tersebut, maka pendidik dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber belajar. Berdasarkan kerucut pengalamannya (*cone of experience*) Dale (1969) dalam Sanjaya (2016) menyatakan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh peserta pelatihan secara langsung sangat bermanfaat. Melalui media pembelajaran, hal yang bersifat abstrak dapat lebih menjadi konkret. Hasil penelitian Dwyer (1978) dalam Kiswieantoro (2017), meyebutkan bahwa, setelah lebih dari tiga hari pada umumnya manusia dapat mengingat pesan yang disampaikan melalui tulisan sebesar 10%, pesan audio 20%, visual 30%, audio visual 50%, dan apabila ditambah melakukan akan tercapai 80%.

Menurut Bretz (1971) dalam Prawiradilaga (2014), terdapat 3 (tiga) fungsi media pembelajaran yaitu sebagai sistem, subsistem, dan pengayaan. Sebagai

sistem, media dikembangkan memiliki komponen lengkap, layaknya suatu sistem pembelajaran. Biasanya media tersebut dimanfaatkan dalam belajar mandiri. Media sebagai subsistem adalah pembelajaran digunakan sebagai bagian dari pembelajaran. Penggunaannya sangat tergantung atas kompetensi pendidik. Media untuk pengayaan adalah media yang disiapkan sebagai suatu pilihan bagi peserta pelatihan agar lebih mampu menguasai materi pembelajaran yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Selanjutnya, Levie dan Lentz mengemukakan bahwa media pembelajaran khususnya media visual memiliki empat fungsi, yaitu fungsi atensi, afektif, kognitif, dan kompensatoris. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi terhadap materi yang disampaikan (Arsyad, 2015).

Hasil penelitian Martin (2016) di Selandia Baru dengan judul “*Tutorial Video by Senior Undergraduate Electrical Enggenering Student*” membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan video tutorial, peserta dapat memilih materi pembelajaran mereka sesuai kebutuhan masing-masing, konsep dan pengetahuan yang sulit, dapat disajikan dengan mudah. Namun demikian, masih perlu dikembangkan materi tambahan sebagai pengayaan terhadap konsep dan pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta. Hasil penelitian van der Meij (2014) di Belanda yang berjudul “*Developing and Testing a Video Tutorial for Software Training*”, menunjukan bahwa materi yang dipelajari dan disampaikan melalui video tutorial memberikan *mood* positif bagi peserta pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, video tutorial sangat efektif digunakan dalam pembelajaran, karena didukung desain dan tampilan yang menarik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa video tutorial sebagai media pembelajaran sangat tepat dalam meningkatkan motivasi, pengetahuan dan keterampilan serta perlu pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara kepada Helmi Wahyudianto, SE selaku Penyuluh KB pada tanggal 21 Februari 2018, diperoleh informasi bahwa proses kegiatan pembelajaran pada Bidang Latbang Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan, telah memanfaatkan media dalam pembelajaran, diantaranya, *handout*, *slide power point*, *flip chart* dan

alat peraga. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, *role play*, praktik lapangan dan praktik mandiri di dalam kelas. Pemanfaatan media maupun metode pembelajaran yang digunakan selalu sama, sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan cenderung kurang menarik. Peserta pelatihan (Penyuluhan KB) menjadi kurang termotivasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena muatan materi yang disampaikan hampir sama, sehingga mudah dilupakan setelah pembelajaran selesai. Pada saat Penyuluhan KB melakukan praktik PBDKI melalui aplikasi SIGA, selalu mengalami kesulitan sehingga memerlukan waktu yang relatif lama, meskipun sudah disediakan panduan berupa *handout*.

Pada tanggal 22 Februari 2018, peneliti melakukan wawancara kepada Lausa Isaberna, S.Sos selaku widyaiswara muda di Diklat Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan, diperoleh informasi bahwa dukungan anggaran dalam rangka pengadaan media pembelajaran terbatas, sehingga ketersediaan media pembelajaran kurang lengkap dalam mengakomodir kebutuhan belajar peserta. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Februari 2018 di Diklat Perwakilan BKKBN Provinsi Sematera Selatan, diperoleh informasi bahwa media pembelajaran yang digunakan yaitu *handout*, *slide power point*, *flipchart* dan alat peraga. Metode pembelajaran yang digunakan oleh widyaiswara, instruktur dan fasilitator adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, *role play*, praktik lapangan dan praktik mandiri di dalam kelas. Pelaksanaan diklat teknis yang menekankan pemahaman konsep materi dan pendekatan *softskill* Penyuluhan KB, diperlukan media pembelajaran sehingga memahami konsep materi yang dipelajari dan berhasil meningkatkan kompetensinya. Maka dari itu, peneliti perlu mengembangkan dan melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Video Tutorial Sistem Informasi Keluarga Pada Pendidikan dan Pelatihan Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. bagaimana mengembangkan Video Tutorial Sistem Informasi Keluarga pada Diklat Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan yang teruji validitasnya?
- b. bagaimana mengembangkan Video Tutorial Sistem Informasi Keluarga pada Diklat Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan yang teruji praktikalitasnya?
- c. bagaimana efektivitas Video Tutorial Sistem Informasi Keluarga yang telah dikembangkan, terhadap kompetensi teknis Penyuluhan KB pada Diklat Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. menghasilkan media pembelajaran Video Tutorial Sistem Informasi Keluarga di Diklat Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan yang teruji validitasnya.
- b. menghasilkan Video Tutorial Sistem Informasi Keluarga di Diklat Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan yang teruji praktikalitasnya.
- c. mengetahui efektivitas Video Tutorial Sistem Informasi Keluarga yang telah dikembangkan terhadap kompetensi teknis Penyuluhan KB di Diklat Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

- a. secara teoritis, penelitian ini sebagai pengembangan pada kawasan teknologi pendidikan, khususnya pengembangan Video Tutorial Sistem Informasi Keluarga.

b. secara praktis, terdiri dari:

1. instruktur/fasilitator/widyaiswara

Sebagai referensi para instruktur/fasilitator/widyaiswara dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam diklat.

2. penyuluhan KB/peserta diklat

Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi teknis Penyuluhan KB pada mata diklat Sistem Informasi Keluarga, serta meningkatkan kemandirian belajar Penyuluhan KB.

3. bagi Bidang Latbang BKKBN Provinsi Sumatera Selatan

Sebagai bahan rujukan dalam penyediaan media pembelajaran, sehingga meningkatkan produktivitas pembelajaran diklat teknis Sistem Informasi Keluarga untuk meningkatkan kompetensi teknis Penyuluhan KB.

4. peneliti lain.

Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, I., & Darmawan, D. (2015). *Teknologi pendidikan*. (A. Kamsyach, Ed.) (2nd ed.). Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Alessi, S. M., & Trollip, S. P. (2001). Tutorials. In *Multimedia for learning: Methods and development* (pp. 89–137).
- Ali, S. H. G. (2013). Prinsip-prinsip pembelajaran dan implikasinya terhadap pendidik dan peserta didik. *Al-Ta'dib*, 6, 1.
- Anidi. (2017). *Evaluasi program pembelajaran* (1st ed.). Yogyakarta: Parama Publishing.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (15th ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2015). *Media pembelajaran* (18th ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Azmy, A. (2015). Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Mencapai Career Ready Professional di Universitas Tanri Abeng. *Binus Business Review*, 6(2), 220–232. Retrieved from <https://doaj.org/article/1691c98e93254ffb91e2ecdb790fd1a0>
- Basri, H., & Rusdiana. (2015). *Manajemen pendidikan dan pelatihan*. (B. Saebani, Ed.) (1st ed.). Bandung.
- BKKBN. (2015). Rencana Strategis Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. *Bkkbn*, 1–43.
- BKKBN. (2016). Analisis Data Kependudukan Dan Kb Hasil Susenas 2015. *Rapat Koordinasi Nasional BKKBN, Jakarta, M*, 1–8.
- BKKBN. (2017). *Peraturan kepala badan kependudukan dan keluarga berencana nasional nomor 2 tahun 2017 tentang standar kompetensi penyuluhan keluarga berencana*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. (2017). *Peraturan Kepala BKKBN Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Standar Kompetensi Penyuluhan Keluarga Berencana*. Jakarta: BKKBN.
- Daryanto, & Tarno, H. (2017). *Pendidikan orang dewasa (POD)* (1st ed.). Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

- DeVaney, T. A. (2009). Impact video tutorial in an online educational statistica course. *MERLOT Jurnal of Online Learning and Teaching*, 5, 600–608.
- DITBINLAP. (2017). *Laporan Hasil Sertifikasi Penyuluhan Keluarga Berencana Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta.
- Fahrurrozi, S. K. (2017). The development of video learning to deliver a basic algorithm learning. *Indonesian Journal of Informatics Education*, 1(2), 49–56.
- Ghufron, M. N., & Rini Risnawati, S. (2014). *Gaya belajar: Kajian teoritik* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-Engagement vs. Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses. *American Journal of Physics*. <https://doi.org/10.1119/1.18809>
- Haryanto. (2015). Kajian Konseptual Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 3(4), 32–40. Retrieved from <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131656343/penelitian/Kajian+Konseptual+Media+Pembelajaran.Pdf>
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud nomor 22 tahun 2016: Standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemenpan. (2018). Jabatan Fungsional Penyuluhan KB. In *Peraturan Menteri Pelayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluhan KB*. Jakarta: Kemenpan dan RB Republik Indonesia.
- Kurniawan, U. K., Pratomo, H., & Bachtiar, A. (2010). Kinerja Penyuluhan Keluarga Berencana di Indonesia: Pedoman Pengujian Efektivitas Kinerja pada Era Desentralisasi. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 5(1), 3–8. Retrieved from <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/index.php/kesmas/article/view/155>
- Maiyena, S., & Haris, V. (2017). Praktikalitas Video Tutorial pada Matakuliah Eksperimen Fisika untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.647>
- Marpaung, B. J. R. (2014). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(Strategi Pembelajaran), 25–34.

- Martin, P. A. (2016). Tutorial video use by senior undergraduate electrical engineering students. *Australasian Journal of Engineering Education*, 21(1), 39–47. <https://doi.org/10.1080/22054952.2016.1259027>
- Miarso, Y. (2015). *Menyemai benih teknologi pendidikan* (2nd ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Munir. (2017). *Pembelajaran digital*. (Ruswandi, R. Firly, & A. S. Surur, Eds.) (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik – Tejo Nurseto. *Ekonomi & Pendidikan*, 8, 19–35.
- Pakpahan, E. S., Siswidiyanto, & Sukanto. (2014). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang). *Jurrnal Administrasi Publik*, 2(1), 116–121.
- Pipit Kiswieantoro, S. kom. (2017). Tutorial multimedia pembelajaran (pp. 1–5). Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan PPPK Petra.
- Praviradilaga, Dwi, S. (2014). *Wawasan teknologi pendidikan* (2nd ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan teknologi dalam pembelajaran* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Pusdiklat, & BKKBN. (2016). *Kurikulum TOT diklat teknis sistem informasi keluarga bagi tim fasilitator tingkat provinsi*. Jakarta: BKKBN.
- Riduwan. (2015). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula* (10th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rusman. (2013). *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer: Mengembangkan profesionalisme guru abad 21* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arif S., D. (2016). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* (9th ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (12th ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanny, L. (2013). Analisis Pengaruh Kompetensi Individu Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT . Beta Setia MEGA Kompetensi Individu. *Binus Business Review*, 4(9), 274–282.

- Saprudin, In, A., Ade, H., & Rasid, S. (2016). Pengembangan Media Video Tutorial Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Kalor. *Edukasi*.
- Setyosari, P. (2016). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan* (4th ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siregar, E., & Nara, H. (2014). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). *Instructional technology & media for learning* (9th ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*. (S. Y. Suryandari, Ed.) (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta (25th ed.). Bandung: Alfabeta.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Suprijanto. (2012). *Pendidikan orang dewasa: Dari teori hingga aplikasi* (IV). Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono, & Haryanto. (2016). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar* (6th ed.). Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan* (Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- van den Akker, J. (1999). Principles and Methods of Development Research. In *Design Approaches and Tools in Education and Training* (pp. 1–14).
<https://doi.org/10.1007/978-94-011-4255-7>
- van der Meij, H. (2014). Developing and testing a video tutorial for software training. *Technical Communication*, 61(2), 110–122. Retrieved from <http://www.ingentaconnect.com/content/stc/tc/2014/00000061/00000002/art00004>
- Wirasasmita, Rasyid Hardi, Y. K. P. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi. *Jurnal Educatio*, 10(2), 262–279.

- Yunus, E. (2011). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Kppbc Tipe Madya Pabean Tanjung Perak Surabaya. *Ekonomi Dan Keuangan*, (110), 368–387.
- Zainiyati, Husniyatus, S. (2017). *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT: Konsep dan aplikasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam*. (R. Al-Hanna, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Kencana.